

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Halte merupakan sarana yang saling berkaitan dengan transportasi umum berupa angkutan dan bis. Halte berfungsi sebagai tempat menaik, menurunkan penumpang dan sebagai mobilisasi perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat lainnya. Salah satunya Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang, yang didalamnya terdapat komponen meliputi adanya ruang tunggu, kursi tunggu, lampu penerangan, tempat pembelian tiket, pintu, tangga dan *ramp*. Namun kondisi Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang terdapat permasalahan meliputi: kurangnya ruang gerak untuk pengguna kursi roda, jalur pintu masuk yang terhalang oleh mesin *tapping* dan *ramp* yang terlalu curam, tidak dilengkapi dengan *pattern* atau pembatas yang dapat menahan kursi roda untuk tidak merosot kebawah.

Tujuan dari Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) sebagai berikut: menjamin kelancaran dan ketertiban lalu lintas, menjamin keselamatan pengguna angkutan penumpang umum, menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang, serta, memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum atau bis. Dalam penjelasan TPKPU tersebut, maka peneliti akan membahas poin ke 2 dan 3 yaitu: menjamin keselamatan pengguna angkutan penumpang umum dan menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pada BAB II Undang-Undang tentang Penyandang Disabilitas yang berisi Asas Pelaksanaan dan Pemenuhan hak Penyandang Disabilitas salah satunya kesetaraan. BAB IV tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas pasal 27 ayat 1: Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib melakukan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi tentang

pelaksanaan Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas

Dari ketentuan Tujuan dan Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Maka sebuah halte harus dapat digunakan oleh semua pengguna tanpa terkecuali, termasuk didalamnya adalah penyandang disabilitas. Halte harus dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Dapat mempermudah aksesibilitas penyandang disabilitas saat di Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang kota Bandung.

Dari permasalahan diatas maka peneliti melakukan perancangan ulang terhadap Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang kota Bandung. Berupa perancangan ulang halte beserta komponen yang ada didalamnya yang dapat memudahkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas khususnya tunadaksa. Dari perancangan ulang Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang kota Bandung diharapkan dapat memperoleh hak penyandang disabilitas berupa kesetaraan dan dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat permasalahan di Halte TMB Koridor 1 Elang;
- 2) Perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku;
- 3) Diharapkan Halte TMB Koridor 1 Elang dapat mempermudah aksesibilitas untuk penyandang disabilitas tunadaksa;
- 4) Perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang berdasarkan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari data latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, maka dapat uraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang ulang komponen Halte TMB Koridor 1 Elang ditinjau berdasarkan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan maka penulis menetapkan batasan - batasan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dibahas meliputi Halte TMB Koridor 1 Elang kota Bandung;
2. Komponen di Halte TMB Koridor 1 Elang yang dapat digunakan oleh semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas tunadaksa;
3. Perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang berdasarkan kebutuhan pengguna disabilitas tunadaksa;
4. Mendapatkan kesetaraan untuk penyandang disabilitas tunadaksa sesuai dengan peraturan pemerintah;
5. Mempermudah aksesibilitas pengguna disabilitas tunadaksa.

1.5 Tujuan Perancangan

Acuan batasan masalah maka, tujuan perancangan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Tujuan Umum

1. Keilmuan desain produk dapat digunakan untuk membuat produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umum;
2. Dapat memberikan kenyamanan pengguna Halte TMB Koridor 1 Elang;

3. Halte TMB Koridor 1 Elang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya;
4. Dapat mengetahui permasalahan yang terdapat di Halte TMB Koridor 1 Elang.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Dapat memberikan referensi perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang kota Bandung dengan menggunakan analisis berdasarkan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa yang telah digunakan sebagai acuan perancangan ulang.
2. Dapat menggunakan analisis penyandang disabilitas tunadaksa dalam perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang kota Bandung.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:

1.6.1 Keilmuan

1. Dapat menerapkan ilmu Desain Produk dalam penelitian dan perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang kota Bandung.
2. Dapat merancang ulang halte dan komponen halte sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa.

1.6.2 Pihak Terkait

1. Dapat menjadi acuan meningkatkan perancangan ulang halte yang sesuai dengan kebutuhan tunadaksa.
2. Dapat memberikan beberapa alternatif desain dalam referensi perancangan ulang halte.

1.6.3 Masyarakat Umum

1. Dapat meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan Halte TMB Koridor 1 Elang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas tunadaksa.
2. Dapat memberikan kenyamanan dan keamanan untuk komponen halte.

1.7 Metode Perancangan

Metode penelitian ini diterapkan untuk menghasilkan suatu konsep desain melalui beberapa analisa permasalahan yang telah diperoleh:

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data lapangan dan permasalahan yang terkait dalam perancangan ulang Halte TMB Koridor 1 Elang kota Bandung dan mencatat gejala - gejala apa yang terjadi saat melakukan penelitian.

2. Studi literatur

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah, web maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori - teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Aktivitas pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, dan bukti. Dalam dokumentasi ini peneliti melakukan foto keadaan di beberapa titik halte yang terdapat di kota Bandung.

1.7.2 Teknik Analisis

Analisis data adalah tahapan dalam proses penelitian dengan tujuan menginvestigasi, mentransformasi, mengungkap pola-pola gejala sosial yang diteliti agar laporan penelitian dapat menunjukkan informasi, simpulan dan atau menyediakan rekomendasi untuk pembuat kebijakan. Dalam perancangan ulang ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Komparatif

Metode yang digunakan adalah metode komparatif. Metode komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta - fakta dan sifat - sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

2. T.O.R

T.O.R yaitu pertimbangan desain (*design consideration*), batasan desain (*design constrain*), dan tuntutan desain (*design requirement*). Hal ini ditentukan sebagai *guilelines*.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membuat sistematika laporan penelitian yang di uraikan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitin. Metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang akan menjelaskan tentang kajian, fenomena, dan permasalahan perancangan ulang

halte yang diteliti. Identifikasi masalah merupakan penemuan permasalahan yang terdapat di halte yang akan dijadikan sebagai acuan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan rangkuman dari permasalahan yang terjadi di dalam sebuah halte. Batasan masalah merupakan batasan yang akan menjelaskan tentang masalah yang telah di kaji agar tidak keluar dari batasan kajian. Tujuan penelitian merupakan penjelasan tentang maksud dilakukan penelitian. Manfaat penelitian merupakan memberikan penjelasan dan kegunaan pada masyarakat, pihak terkait dan peneliti. Sistematika penulisan merupakan menjelaskan isi dari konten persub bab yang akan dijelaskan.

BAB II: TINJAUAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teoritik dan data empirik. Landasan teoritik akan membahas teori tentang halte, aksesibilitas penyandang disabilitas, penjelasan tentang tunadaksa. Dan penjelasan tentang teknik komparatif. Landasan empirik tentang data dan fakta yang ada di lapangan. Dari penjelasan data empirik maka dapat menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di Halte TMB.

BAB III: METODE PENELITIAN DAN METODE KOMPARATIF

Pada bab ini menjelaskan isi tentang analisa data perancangan dengan analisis komparatif dan *T.O.R.*

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang data kajian, pertimbangan desain, gagasan awal perancangan, deskripsi produk, proses perancangan desain, sketsa alternatif, sketsa final, sketsa digital, gambar teknik, foto studi model, proses perancangan produk.

BAB V: KESIMPULAN dan REKOMENDASI

Pada bab ini akan berisi kesimpulan yang berkaitan dengan analisa perancangan berdasarkan data dan informasi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya.